

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Religius *Shiddiq* Peserta Didik melalui *Hidden Curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Penanaman nilai religius *shiddiq* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu dengan mengoptimalkan peran ustad/ustadzah baik dalam bentuk nasihat maupun tauladan kepada peserta didiknya. Selain itu juga ditanamkan melalui pembiasaan makan siang di sekolah dan penciptaan lingkungan sekolah yang menjunjung nilai-nilai kejujuran. Harapannya peserta didik menjadi rajin belajar, bersikap jujur dalam perkataan maupun perbuatan, tidak mudah berbohong, menghormati guru, toleransi, menghargai hak orang lain, disiplin dalam hal waktu, percaya diri, dan berani bertanggung jawab atas perbuatannya.

2. Penanaman Nilai-Nilai Religius *Fathonah* Peserta Didik melalui *Hidden Curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Penanaman nilai-nilai religius *fathonah* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu dengan meningkatkan *emotional quotient (EQ)* dan *Spiritual Quotient (SQ)* melalui

beberapa pembiasaan diantaranya pembiasaan berdoa dan membaca surat pendek sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, mengaji setelah shalat dzuhur, dan berbagai kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, sifat *fathonah* jika dimiliki peserta didik, akan membuatnya menjadi lebih baik dan siap menghadapi masa kedewasaannya.

3. Penanaman Nilai-Nilai Religius *Amanah* Peserta Didik melalui *Hidden Curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Penanaman nilai-nilai religius *amanah* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu melalui upaya guru dalam memberikan tugas-tugas kepada peserta didiknya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam dirinya, peran guru dalam memberi nasihat dan tauladan untuk selalu berperilaku *amanah*. Harapannya peserta didik mampu bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya, memiliki rasa percaya diri, toleransi dengan sesama dan selalu berperilaku islami.

4. Penanaman Nilai-Nilai Religius *Tabligh* Peserta Didik melalui *Hidden Curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Penanaman nilai-nilai religius *tabligh* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung yaitu melalui pembiasaan untuk tidak berbohong dan langsung menyampaikan pesan kepada yang berhak menerimanya, melalui nasihat dan tauladan guru, penciptaan lingkungan yang baik, serta melalui ekstrakurikuler sekolah. Harapannya peserta didik dapat menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik, selalu berperilaku jujur dan dapat dipercaya, serta mampu berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SD Islam Al-Munawwar Tulungagung dan pengelola lembaga pendidikan, perlu mempertahankan keunggulan dan eksistensi sekolah baik dari segi kebijakan, fasilitas, dan metode yang tepat sesuai dengan visi misi serta tujuan sekolah melalui *hidden curriculum* agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat menjadi panutan bagi peserta didik baik dari sikap dan perilaku mengenai tutur kata, cara berpakaian, serta cara menegur peserta didik. Selain itu seorang guru harus dapat mengetahui, memilih, mengintegrasikan, dan tidak bosan memberikan arahan, motivasi, serta membimbing peserta didik agar menjadi orang yang religius.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat berpartisipasi dengan baik dalam mensukseskan penanaman nilai religius di sekolah baik melalui pembiasaan maupun kegiatan sekolah, giat belajar, serta selalu berusaha semaksimal mungkin dalam membagi waktu, disiplin, dan mematuhi tata tertib sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian jangka panjang yang lebih luas dan mendalam. Hasil analisis tentang penanaman nilai-nilai religius peserta didik melalui *hidden curriculum* ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.